

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PRAKTIK PENCEGAHAN *BULLYING* DAN KEKERASAN PADA ANAK
DI SD KANISIUS PONDOK**

OLEH:

Santahana Febrianti, S.Kep.,Ns., MSN (0501029301)

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns., M.Kep. (0527058701)

Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep. (0512068301)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2024

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN**

1. Judul: Praktik Pencegahan *Bullying* dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Santahana Febrianti, S.Kep.,Ns., MSN
 - b. NIK/ NIDN : 0501029301
 - c. Jabatan/Golongan : Dosen
 - d. Program Studi : Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
 - f. Alamat Kantor/Telp : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta (2074) 517065
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : SD Kanisius Pondok
 - b. Kabupaten/Kota : Sleman
 - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 12 KM
4. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Yogyakarta, 9 Agustus 2024



Mengetahui,
STIKES Bethesda Yakkum

Dosen Pengusul

Nurita Rizkiyanti, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Santahana Febrianti, S.Kep., Ns., MSN

NIDN. 0527088101

NIDN. 0501029301

Menyetujui,

Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat




Christina Yeni Kustanti, Ns., M.Pal.S.C., Ph.D

NIDN. 0529017803

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil pengabdian masyarakat dengan judul “Praktik Pencegahan *Bullying* dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok”. Selesainya laporan hasil pengabdian masyarakat ini tak lepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materil. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang penulis hormati:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D., selaku Ketua UPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Kepala Sekolah SD Kanisius Pondok yang telah memberikan ijin dan mendukung kegiatan PkM
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai tim PkM yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PkM
5. Guru kelas dan pendamping siswa kelas V SD Kanisius Pondok yang telah membantu selama kegiatan PkM berlangsung
6. Siswa kelas V SD Kanisius Pondok yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan hasil pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun berharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan hasil ini. Penulis berharap semoga laporan hasil ini dapat berguna untuk selanjutnya.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN HASIL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. <i>Bullying</i>	3
B. Kekerasan seksual	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Metode.....	8
B. Waktu Kegiatan.....	8
C. SAP	8
D. Sasaran	9
BAB IV	10
A. Hasil	10
B. Pembahasan.....	12
BAB V.....	15
A. Kesimpulan	15
B. Rencana Tindak Lanjut	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Bullying adalah pola perilaku, bukan insiden yang terjadi sekali waktu yang biasanya dilakukan oleh seseorang yang berasal dari status sosial atau posisi kekuasaan yang lebih tinggi (UNICEF, 2020). *Bullying* dapat berupa aktivitas fisik, verbal ataupun kekerasan seksual. Kekerasan seksual merupakan keterlibatan anak dalam aktivitas seksual dengan orang dewasa atau dengan anak kecil lainnya. Kekerasan seksual dapat berupa tindakan nonverbal maupun verbal. Hal ini dapat terjadi pada semua orang pada tingkatan usia, namun kelompok rentan yang sering mendapatkan perlakuan kekerasan seksual adalah anak. Posisi anak dianggap lemah dan tidak berdaya disertai rendahnya moralitas masyarakat khususnya pelaku kekerasan seksual, kurangnya kesadaran dan partisipasi orang tua dalam upaya mengantisipasi kejadian kekerasan seksual pada anak, juga akses program edukasi pemerintah yang masih terbatas (Richardo dan Julio, 2023).

Secara global, satu dari 3 anak mengalami bullying dan pada proporsi yang sama mengalami kekerasan fisik (UNESCO, 2019). WHO menunjukkan data dari 96 negara menunjukkan bahwa, secara keseluruhan hampir satu dari lima (19,4%) siswa telah dirundung di sekolah selama satu atau dua hari, satu dari 20 (5,6%) selama tiga hingga lima hari, dan satu dari 13 (7,3%) selama enam hari atau lebih selama bulan sebelumnya. Berdasarkan data tersebut sebanyak 11,2% anak mengalami bullying dalam bentuk lelucon seksual, komentar dan gestur. Kejadian kekerasan seksual di Indonesia termasuk dalam jumlah yang tinggi. Berdasarkan data KOMISI Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tercatat jumlah kasus pelanggaran hak anak selama 2021 yaitu 5.953 kasus dan 859 kasus diantaranya adalah kekerasan seksual (Mulyati *et al.*, 2022).

Dampak dari kejadian kekerasan seksual sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak bahkan sampai anak tersebut dewasa. Anak akan mengalami trauma baik secara fisik, psikis hingga finansial, karena diperlukan konseling ke psikolog dalam jangka yang tidak bisa ditentukan berdasarkan trauma yang dihadapi (Jamaludin, 2021).

Pertolongan kepada korban sangat perlu dilakukan mulai dari identifikasi adanya kejadian kekerasan seksual karena seperti fenomena gunung es dimana hanya sebagian kecil kasus yang terungkap (Richardo dan Julio, 2023). Banyak kasus yang tidak terungkap karena adanya rasa malu yang dialami oleh korban sehingga akhirnya hanya dipendam sendiri. Kelemahan mental dan fisik sering dimanfaatkan pelaku untuk melakukan kekerasan seksual, sehingga kejadian berulang dan semakin tidak terungkap.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian edukasi praktik pencegahan dan pertolongan korban kekerasan seksual.

b. Tujuan

Tujuan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah adanya kesadaran siswa dalam mencegah dan memberikan pertolongan pada korban *bullying* dan kekerasan. PkM ini diharapkan berkontribusi pada program pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi *bullying* dan kekerasan pada anak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Bullying*

1. Pengertian

Bullying adalah pola perilaku, bukan insiden yang terjadi sekali waktu. Anak-anak yang melakukan *bullying* biasanya berasal dari status sosial atau posisi kekuasaan yang lebih tinggi, seperti anak-anak yang lebih besar, lebih kuat, atau dianggap populer sehingga dapat menyalahgunakan posisinya (UNICEF, 2020).

2. Bentuk-bentuk *bullying*

Bullying dapat terjadi baik secara langsung atau online. *Bullying* yang dilakukan secara langsung dapat berupa fisik, verbal bahkan ada yang berupa kekerasan seksual. Bentuk-bentuk *bullying* dijelaskan sebagai berikut (Freska, 2023):

a. *Bullying* verbal

Bullying verbal merupakan bentuk *bullying* yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran, seperti memaki, mengancam, memfitnah, mengolok-olok, menghina, mencela, menggoda, hingga mempermalukan seseorang di depan umum.

b. *Bullying* fisik

Bullying fisik merupakan bentuk *bullying* yang terjadi dan dilakukan dengan sentuhan fisik antara pelaku dan korban yang dapat dilihat dengan mata, seperti memukul, mendorong, menendang, meninju, menggigit, mencakar, merusak, meludahi, dan lain-lain.

c. *Bullying* mental/ psikologis

Bullying mental merupakan bentuk *bullying* yang tidak ditangkap mata dan telinga, tetapi memandang dengan sinis atau penuh ancaman, mengucilkan, menjauhi, mendiamkan, meneror yang dapat mempengaruhi kondisi mental seseorang.

d. *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan bentuk *bullying* yang dilakukan melalui media elektronik seperti computer, handphone, internet, media sosial, SMS/ teks atau pesan instan, email, atau platform online tempat anak-anak berinteraksi. Tindakan berupa tulisan, gambar atau video yang bertujuan untuk mengintimidasi seseorang.

e. Pelecehan seksual

Pelecehan seksual kadang dikategorikan perilaku agresif fisik dan verbal seperti membuat lelucon dengan konteks seksual, komentar atau gesture.

3. Dampak negatif *bullying*

- a. Gangguan psikologis yang dapat berupa perasaan cemas, takut yang berlebihan, stress, depresi, tertekan, terancam, kesepian, dendam bahkan membahayakan diri dengan keinginan bunuh diri.
- b. Konsep diri sosial korban *bullying* menjadi kurang karena korban merasa tidak diterima oleh orang lain, malu, rendah diri dan tidak berharga.
- c. Isolasi sosial yang juga dapat dialami oleh pelaku *bullying*.

B. Kekerasan seksual

1. Pengertian

Menurut WHO (World Health Organization) kekerasan seksual adalah keterlibatan anak dalam aktivitas seksual dengan orang dewasa atau dengan anak kecil lainnya (anak kecil yang memiliki kekuasaan dibanding korban). Keterlibatan ini cenderung tidak anak pahami sepenuhnya, anak tidak mampu memberikan persetujuan untuk melakukan dan kegiatan ini melanggar hukum atau norma sosial masyarakat.

2. Jenis Kekerasan seksual

Kekerasan seksual pada anak menurut UNICEF (2023) dapat berupa:

- a. Produksi, kepemilikan atau berbagi materi pelecehan seksual anak
 - b. Pemerasan seksual terhadap anak
 - c. Perlakuan yang tidak senonoh dari orang lain
 - d. Kegiatan yang menjurus pada pornografi
 - e. Perkataan-perkataan porno dan tindakan pelecehan organ seksual anak
 - f. Perbuatan cabul dan persetubuhan pada anak-anak yang dilakukan oleh orang lain dengan tanpa tanggung jawab
 - g. Tindakan mendorong atau memaksa anak terlibat dalam kegiatan seksual yang melanggar hukum seperti dilibatkannya anak pada kegiatan prostitusi
3. Faktor penyebab kekerasan seksual

Terdapat dua factor penyebab kekerasan seksual menurut Richardo dan Julio (2023) yaitu:

- a. Faktor internal

Faktor internal merujuk pada kejahatan yang berasal dari diri pelaku, yaitu kondisi psikologis dan biologis pelaku. Kondisi psikologis pelaku dipengaruhi oleh orientasi seksual yang menyimpang, hal ini terjadi karena pelaku tidak dapat mengontrol keinginan seksualnya dengan baik. Kondisi biologis terjadi karena kebutuhan seksual yang tidak terpenuhi sebagaimana mestinya.

- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merujuk pada factor yang berasal dari luar individu yaitu factor ekonomi dan lingkungan. Faktor ekonomi merujuk pada rendahnya penghasilan dan taraf hidup seseorang dengan asumsi orang dengan taraf hidup yang rendah menimbulkan tingkat pendidikan yang rendah juga. Semakin rendah pendidikan maka pengetahuan yang dimiliki juga rendah. Sedangkan pada factor lingkungan dapat terjadi pada lingkup keluarga, hal ini didasari bahwa lingkungan yang tertutup

menimbulkan kondisi yang menguntungkan bagi pelaku untuk melakukan tindakan tersebut tanpa diketahui oleh siapa pun.

4. Dampak kekerasan seksual

Dampak kekerasan seksual mempengaruhi kondisi emosional dan fisik korban. Secara emosional akan mengalami stress, depresi, guncangan jiwa, perasaan bersalah pada diri sendiri, rasa takut dengan orang lain, memiliki *trust issue*, bayangan kejadian yang mengganggu aktivitas, mimpi buruk, gangguan tidur, harga diri rendah, disfungsi seksual, sakit kronis, kecanduan, keluhan somatic dan kehamilan yang tidak diharapkan jika korban adalah perempuan dan dalam rentang usia anak. Dampak lain dari kekerasan seksual adalah anak-anak berpotensi mengalami perubahan perilaku termasuk menyakiti diri sendiri, perilaku berisiko seperti menggunakan obat-obat terlarang atau alkohol, bisa kembali menjadi korban atau justru menjadi pelaku ke generasi berikutnya. Lebih jauh lagi anak-anak juga dapat mempunyai perubahan persepsi tentang interaksi seksual, diri sendiri dan relasi dengan orang lain (The National Society for the Prevention of Cruelty to Children (NSPCC), 2017).

5. Penanganan dan antisipasi kasus

Pendidikan seksual didefinisikan sebagai pemberian informasi mengenai anatomi organ tubuh yang dapat dilanjutkan pada reproduksi seksualnya dan akibat-akibatnya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan hukum, agama, dan adat istiadat, serta kesiapan mental dan material seseorang, perlindungan diri terhadap kekerasan seksual.

Pendidikan seksual merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan seksualitas individu. Kurangnya pengetahuan anak ataupun individu tentang seksual memberikan dampak buruk, misalnya meningkatnya perilaku seksual berisiko, penyimpangan seksual, pelecehan seksual dan seks bebas (Joae, Fetriyah dan Ariani, 2022). Pendidikan seksual sejak dini merupakan salah satu strategi pencegahan kejadian kekerasan seksual pada anak.

Pendidikan seksual yang diberikan tentu harus mempertimbangkan usia dan tahap perkembangan anak, dengan tujuan agar anak mendapatkan informasi yang tepat, mampu beradaptasi dan bertindak terhadap permasalahan seksual yang mereka hadapi, serta terhindar menjadi korban kejahatan seksual (Sasmitha, 2023).

Adapun upaya lain untuk mencegah kekerasan seksual yaitu keterampilan melindungi diri dari kejahatan seksual. Materi ini akan sangat membantu anak dalam mengantisipasi diri dari situasi-situasi yang berpotensi sebagai tindak kejahatan seksual yang membahayakan dirinya, sehingga anak mengetahui tindakan-tindakan apa yang harus ia lakukan ketika berada dalam situasi tersebut. Materi keterampilan melindungi diri perlu diuraikan menjadi beberapa topik yaitu (Sasmitha, 2023):

- a. Menjelaskan kepada anak jika ada orang yang mengganggu maka harus memberi perlawanan
- b. Anak harus memahami bagian tubuh mana yang dapat di sentuh dan tidak dapat disentuh orang lain meskipun mereka adalah anggota keluarga
- c. Anak diminta untuk menonton film tentang perlindungan diri (untuk melindungi diri jika ada seseorang yang menyentuh bagian tubuh dan membawanya pergi)
- d. Menjelaskan kepada anak untuk selalu bercerita tentang apa yang terjadi dan meminta anak untuk berteriak apabila merasa tidak nyaman
- e. Mengenali perilaku tidak pantas (seksual) orang lain dan menampilkan gambar, poster, atau film yang mudah dipahami anak

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode

PKM yang berjudul Praktik Pencegahan *Bullying* dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi kejadian *bullying* dan kekerasan pada anak
2. Pre-test
3. Penyuluhan dengan materi praktik pencegahan *bullying* dan kekerasan pada anak
4. Re-demonstrasi upaya pencegahan *bullying* dan kekerasan pada anak
5. Post-test
6. Evaluasi

B. Waktu Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

C. SAP

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">a. Salamb. Memperkenalkan diric. Menyampaikan tujuan penyuluhand. Melakukan kontrak waktu	5 menit
Isi	<ol style="list-style-type: none">a. Mengidentifikasi kejadian <i>bullying</i> dan kekerasan pada anakb. Menyampaikan materi praktik pencegahan <i>bullying</i> dan kekerasan pada anakc. Mendemonstrasikan pencegahan <i>bullying</i> dan kekerasan pada anakd. Melakukan re-demonstrasi pencegahan <i>bullying</i> dan kekerasan pada anak oleh siswa SDe. Memberikan kesempatan bertanya	20 menit

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Penutup	a. Melakukan evaluasi b. Memberikan <i>reinforcement</i> c. Menyimpulkan kegiatan d. Salam penutup	5 menit

D. Sasaran

Kegiatan PkM ini ditujukan pada siswa kelas V SD Kanisius Pondok.

STIKES BETHESDA YAKKUM

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik praktik pencegahan *bullying* dan kekerasan pada anak telah dilakukan dan berjalan lancar dengan dibantu oleh tim PkM dan asisten. Kegiatan diikuti oleh 20 anak kelas V SD Kanisius Pondok dan dihadiri oleh guru pendamping dan guru kelas. Edukasi dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024 pukul 07.30 – 12.00 WIB. Semua peserta dan guru antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Pada sesi re-demonstrasi dan tanya jawab peserta kooperatif dan aktif berpartisipasi.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan edukasi:





Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

1. Karakteristik anak

Tabel 1.

Distribusi frekuensi karakteristik anak kelas V SD Kanisius Pondok

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	11	55%
Perempuan	9	45%

Sumber: Data Primer (2024)

Analisis;

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar jenis kelamin anak adalah laki-laki sebanyak 11 orang (55%).

2. Pengetahuan anak

Tabel 2.

Distribusi frekuensi pengetahuan anak kelas V SD Kanisius Pondok
sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Menjawab benar	3	6	3
Menjawab salah	17	14	
Jumlah	20	20	

Sumber: Data Primer (2024)

Analisis:

Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan sebanyak 3 skor pada pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang praktik pencegahan *bullying* dan kekerasan pada anak.

B. Pembahasan

Masa sekolah dasar (SD) merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai kehidupan dan membentuk karakter baik pada seseorang sehingga dapat menciptakan moral yang baik pada diri anak (Wijayanti & Uswatun, 2019). Pada usia sekolah dasar anak memiliki kecenderungan meniru berbagai hal yang ada disekitarnya termasuk tayangan di televisi, internet atau sosial media tanpa menimbang benar atau salah, baik atau buruk perilaku tersebut.

Bullying dan kekerasan pada anak merupakan salah satu bentuk perilaku negatif yang dapat berdampak pada kondisi mental emosional bahkan sosial seorang anak. Dampak negatif ini dapat berupa gangguan perasaan seperti rasa cemas, takut yang berlebihan, tertekan, terancam. Dampak yang dialami korban ini bahkan dapat memicu dendam dan membuat anak melakukan hal yang sama pada generasi selanjutnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Utami, Astuti dan Livana (2019) yang berjudul “Hubungan kecemasan dan perilaku *bullying* anak sekolah dasar” bahwa sebanyak

63,8% anak sekolah dasar mengalami kecemasan dan menunjukkan perilaku *bullying* sebesar 57,7%.

Tindakan kekerasan pada anak merupakan tindakan yang melanggar hak asasi manusia dan hukum. Pemerintah telah memberlakukan pengaturan perlindungan anak secara tegas dalam UU 35 tahun 2014, lebih lanjut dalam pasal 2 UU perlindungan anak di jelaskan bahwa perlindungan anak termasuk menjaga serta melindungi harkat martabat anak agar terhindar dari kekerasan dan diskriminasi sehingga anak tersebut mampu berpartisipasi dengan baik didalam masyarakat disertai perlindungan terhadap hak-hak anak tersebut (Jamaludin, 2021). Berdasarkan kekuatan perlindungan hukum tersebut, maka anak perlu diberikan pengetahuan dan strategi untuk melindungi diri dari upaya kekerasan terhadap dirinya. Anak yang mengalami kekerasan seringkali merasa malu dan takut untuk menyampaikan kondisinya, maka dalam hal ini anak perlu didorong untuk berani melapor apabila mengalami kekerasan atau hal tidak menyenangkan lainnya.

Pencegahan *bullying* dan kekerasan pada anak sangat penting dilakukan sebagai langkah untuk memutus rantai sebab-akibat dari korban menjadi pelaku selanjutnya. Edukasi menjadi salah satu alternatif untuk menanamkan pemahaman pada anak tentang dampak negatif dari tindakan *bullying* dan kekerasan. Pada kegiatan PkM ini terdapat peningkatan skor setelah dilakukan edukasi. Peningkatan skor ini sejalan dengan hasil kegiatan PkM oleh Setiawan *et al.*, (2022) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan murid SD Negeri Sidomulyo 03 tentang pencegahan perundungan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sihombing dan Berlianti (2024) yang melakukan edukasi pencegahan kekerasan seksual melalui lagu juga mendukung hasil kegiatan ini, bahwa edukasi dirasa penting untuk diajarkan kepada anak-anak agar meningkatkan kesadaran bahwa diri mereka berharga dan harus dilindungi.

Edukasi dapat dilakukan dengan berbagai strategi supaya dapat menarik minat peserta dan membantu proses pemahaman. Anak usia sekolah tidak jarang mengalami minat yang kurang dalam suatu kegiatan atau fokus berkurang jika ada distraksi. Maka dari itu diperlukan metode yang menarik minat anak. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Hasibuan *et al.*, (2023) menunjukkan edukasi melalui dongeng “delapan sahabat” dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebanyak 71,81% pada kategori baik. Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui pemaparan teori dengan diskusi interaktif yang menyenangkan. Hal ini terlihat dari respon peserta yang antusias dan bertahan dari awal dan akhir kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan kesadaran anak terkait bullying dan kekerasan pada anak dapat dilakukan dengan pemberian edukasi melalui metode ceramah interaktif sebagai upaya pencegahan bullying dan kekerasan pada anak. Hasil dari edukasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah pemahaman anak bahwa mereka perlu dilindungi dan menurunkan potensi perilaku *bullying* dan kekerasan pada anak.

B. Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan edukasi terkait *bullying* dan kekerasan pada anak diharapkan tetap terus dilakukan pada berbagai tahapan usia anak. Pemilihan metode edukasi dapat lebih menarik dan inovatif guna meningkatkan kemampuan penerimaan informasi anak terhadap topik.

DAFTAR PUSTAKA

- Freska, W. (2023) *Bullying dan Kesehatan Mental Remaja*. Edited by B. Hernowo. Yogyakarta: CV Mitra Edukasi Negeri. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Bullying_dan_Kesehatan_Mental_Remaja/eGkDEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=bullying+adalah&pg=PA27&printsec=frontcover.
- Hasibuan, V. U. *et al.* (2023) 'Edukasi Bullying Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Pendidikan Multikultural', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), pp. 117–125. doi: 10.31004/jh.v3i4.430.
- Jamaludin, A. (2021) 'Perlindungan Hukum Anak Korban Kekerasan Seksual', *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial*, 3(2), pp. 1–10. doi: 10.51486/jbo.v3i2.68.
- Joae Brett Nito, P., Hanik Fetriyah, U. and Ariani, M. (2022) 'Sex Education "Kekerasan Seksual Pada Anak" Upaya Preventif Tindak Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Pada Anak', *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 3(2), pp. 78–86. doi: 10.51143/jsim.v3i2.306.
- Jumeisya Setiawan, A. *et al.* (2022) 'Edukasi Pencegahan Bullying pada Murid Sekolah Dasar', *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(2), pp. 43–49. doi: 10.32584/jpp.v1i2.1836.
- Mulyati, S. *et al.* (2022) 'Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual pada Perempuan, Anak, dan Remaja di Kelurahan Pulogebang dan Desa Telajung', *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), pp. 67–77.
- Richardo Napitupulu, Y. and Astro Julio, B. (2023) 'Pelecehan Seksual Anak Di Bawah Umur Pada Anak Indonesia', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), pp. 3088–3095. doi: 10.58344/jmi.v2i10.582.

Sasmitha, I. (2023) 'Penguatan Pendidikan Seksual pada Anak dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Seksual Anak', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(1), pp. 106–113. doi: 10.55123/abdisoshum.v2i1.1393.

Sihombing, P. and Berlianti (2024) 'Indonesia Darurat Kekerasan pada Anak, Edukasi Kekerasan Perlu Dilakukan sebagai Pencegahan Dini', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 3(1), pp. 27–35. doi: 10.55123/abdisoshum.v3i1.3086.

The National Society for the Prevention of Cruelty to Children (NSPCC) (2017) 'Annual Report and Accounts 2016/17: How we're achieving our goals and reaching more children than ever before', *Post-Medieval Archaeology*, p. 99. doi: 10.1179/pma.2011.45.2.466.

UNESCO (2019) *Behind the numbers: ending school violence and bullying*, United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. France. doi: 10.54675/trvr4270.

UNICEF (2020) *Cara Membicarakan Bullying dengan Anak Anda: Tips untuk orang tua*. Available at: https://www.unicef.org/indonesia/id/cara-membicarakan-bullying-dengan-anak-anda?gad_source=1&gclid=CjwKCAjw_Na1BhAlEiwAM-dm7FivJHz-H7FA7d693SKYqq8IzSc3mp26SQP_IRWWxcr8EwEO18v1ZBoCAN8QAvD_BwE.

UNICEF (2023) *Jaga Bareng: Pelajari cara-cara menjaga dirimu dan sesama dari bahaya kekerasan dan eksploitasi seksual pada anak di ranah daring*. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/perlindungan-anak/jagabareng>.

Utami, W. T., Astuti, Y. S. and PH, L. (2019) 'Hubungan Kecemasan dan Perilaku Bullying Anak Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), pp. 1–

6. Available at:
<https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/264>.

Wijayanti, C. P. and Uswatun, A. T. (2019) 'Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*, 1(1), pp. 16–26.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1997/SB/PM.01/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.
NIK/NIDN : 03-0039/0527088101
Jabatan : Ketua
Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

dengan ini memberikan tugas kepada Dosen STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :

No	Nama Dosen	NIDN	Keterangan
1.	Santahana Febriyanti, S.Kep., Ns., MSN.	0501029301	Ketua
2.	Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.	0527058701	Anggota
3.	Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep.	0512068301	Anggota

untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik "Praktik Pencegahan Bullying dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok" yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan dan pendampingan bagi siswa SD Kanisius Pondok di Omah Nongkrong Berbah pada tanggal 14 Juni 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Ketua



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Lampiran 2. Surat Tugas Asisten



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1998/SB/PM.01/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.
NIK/NIDN : 03-0039/0527088101
Jabatan : Ketua
Instansi : STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

dengan ini memberikan tugas kepada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum yang tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.	Galuh Novita Sari	2304025	Pendidikan Profesi Ners
2.	Kartika Sulistyaningrum	2304035	

untuk menjadi asisten dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan topik "Praktik Pencegahan Bullying dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok" yang dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan dan pendampingan bagi siswa SD Kanisius Pondok di Omah Nongkrong Berbah pada tanggal 14 Juni 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Ketua,



Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA Pengabdian kepada Masyarakat

"Praktik Pencegahan Bullying dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok"



Jumat, 13 Juni 2024 jam 07.30 sd selesai
Sasaran : Siswa Kelas V SD Kanisius Pondok
Tempat : RM Omah Nongkrong Berbah

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
01	Agnes Eva Queen Anita Larasati	1. <i>Ab</i>
02	Ascardio Abinkha F.	2. <i>✓</i>
03	Benediktus Reno Aditya	3. <i>Rona</i>
04	Brigita Putri Fiona F	4. <i>BT</i>
05	Christina Ghivani Yenda P	5. <i>dk</i>
06	Dionisius Maycelo Dwiki S	6. <i>DR</i>
07	Dominick Ryan Abi Satriya	7. <i>DR</i>
08	Dominicus Dwibastian Naga P	8.
09	Edward Devan Prasaja	9. <i>ED</i>
10	Ega Satriya Pratama	10.
11	Eugenia Tabhita Putri W	11. <i>EW</i>
12	Eunike Miracle Crisani	12. <i>ka</i>
13	Faustine Astina Marcelline	13. <i>FA</i>
14	Hizkia Bimasena	14. <i>BS</i>
15	Josephina Fiorensa A.	15. <i>JF</i>
16	Kristian Yusup Putranto	16. <i>YUSUP</i>
17	Laurentius Marvel Delvin FS	17. <i>LM</i>
18	Mozes Putra Pujiyanto	18. <i>MP</i>
19	Natalia Lina	19. <i>NL</i>
20	Nicolaus Aldy Rizky Syahputra	20. <i>✓</i>
21	Raizel Lemuel	21. <i>✓</i>
22	Therecia Nataliasari	22. <i>TL</i>

Lampiran 4. Daftar Hadir Asisten

DAFTAR HADIR MAHASISWA
Pengabdian kepada Masyarakat

Jumat, 13 Juni 2024 jam 07.30 sd selesai
Sasaran : Siswa Kelas V SD Kanisius Pondok
Tempat : RM Omah Nongkrong Berbah


No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
01	Galuh Navita Sari	1. 
02	Kartika Sulistyaningrum	2. 
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen (Pemateri)

DAFTAR HADIR DOSEN PENGABDI
Pengabdian kepada Masyarakat
Praktik Pencegahan Bullying dan Kekerasan pada Anak di SD Kanisius Pondok

Jumat, 13 Juni 2024 jam 07.30 sd selesai
Sasaran : Siswa Kelas V SD Kanisius Pondok
Tempat : RM Omah Nongkrong Berbah



No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
01	Santahana Febianti	1. 
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.

STIKES BETHESDA YAKKUM

Lampiran 6. Daftar Hadir Guru Pendamping

**DAFTAR HADIR GURU PENDAMPING
Pengabdian kepada Masyarakat**

Jumat, 13 Juni 2024 Jam 07.30 sd selesai
 Sasaran : Siswa Kelas V SD Kanisius Pondok
 Tempat : RM Omah Nongkrong Berbah

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
01	Etwanti Puji Lestari	1. 
02	Margaretha Retno P	2. 
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.
11		11.
12		12.
13		13.
14		14.
15		15.
16		16.
17		17.
18		18.
19		19.
20		20.
21		21.
22		22.

Lampiran 7. Rincian Kegiatan PkM

**AGENDA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DOSEN STIKES BETHESDA YAKKUM**

KEGIATAN	WAKTU (Bulan)							
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penyusunan Proposal								
Pembuatan Materi								
Pelaksanaan PKM								
Penyelesaian laporan akhir								
Penulisan Jurnal PKM								
Monev								

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Dosen PkM,



Santahana Febrianti

Lampiran 8. Daftar Hadir Asisten

LAPORAN PENGGUNAAN DANA

No.	Keterangan	Nama Penerima		NPWP/Non	Jumlah		
		Internal	Eksternal		Bruto	Pajak	Netto
	PENDAPATAN						
1	Dana PKM dari Institusi	Rp 2,500,000					Rp 2,500,000
	PENGELUARAN						
BAHAN							
1	Banner				Rp 46,000		Rp 46,000
2	Souvenir guru				Rp 294,000		Rp 294,000
3	Souvenir siswa				Rp 332,500		Rp 332,500
4	Foto copy				Rp 18,000		Rp 18,000
Total					Rp 690,500	Rp -	Rp 690,500
PENGUMPULAN DATA							
1	Honor Pembantu PKM (Eksternal)	Kartika		Non NPWP (3%)	Rp 206,186	Rp 6,186	Rp 200,000
2	Transport lokal				Rp 50,000		Rp 50,000
3	Biaya konsumsi rapat				Rp 161,000		Rp 161,000
4	Biaya konsumsi rapat				Rp 40,000		Rp 40,000
5	Honorarium narasumber	Santahana		NPWP	Rp 350,000		Rp 350,000
Total					Rp 807,186	Rp 6,186	Rp 801,000
PELAPORAN HASIL DAN LUARAN							
1	Biaya konsumsi rapat				Rp 46,000		Rp 46,000
2	Biaya konsumsi rapat				Rp 111,000		Rp 111,000
3	Biaya konsumsi rapat				Rp 100,500		Rp 100,500
4	HKI				Rp 400,000		Rp 400,000
5	Biaya publikasi artikel di Jurnal Nasional				Rp 400,000		Rp 400,000
Total					Rp 1,057,500	Rp -	Rp 1,057,500
Total Keseluruhan Pengeluaran					Rp 2,555,186	Rp 6,186	Rp 2,549,000
Saldo							-Rp 49,000
Presentase Pertanggungjawaban Keuangan							

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan



